



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGUJIAN EFISIENSI PASAR MODAL ATAS PERISTIWA *STOCK
SPLIT* PERIODE 2002-2007 DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

SRI IMMANIAR

05 952 026

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No Alumni Universitas:

SRI IMMANIAR

No Alumni Fakultas:

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir: Padang, 17 Maret 1987, b). Nama Orang Tua: Ibrahim dan Marni, c). Fakultas: Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri, d). Jurusan: Manajemen, e). No.BP: 05952026 f). Tanggal Lulus: 13 Februari 2010, g). Prediket Lulus: Sangat Memuaskan, h). IPK: 3,17 i). Lama Studi: 4 tahun 6 bulan, j). Alamat Orang Tua: Belakang Kantor BKI RT 01 RW 03 Cendana Mata Air Padang

PENGUJIAN EFISIENSI PASAR MODAL ATAS PERISTIWA *STOCK SPLIT* PERIODE 2002-2007 DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi S1 Oleh **SRI IMMANIAR**, Pembimbing : **Dr. Tafdil Husni, SE, MBA**

Abstrak

Stock split merupakan salah satu bentuk *corporate action* yang dilakukan emiten, dengan cara memecah sahamnya (*split*) menjadi lebih banyak dan harga per lembar saham berubah menjadi lebih kecil dari harga sebelum pemecahan. Pengumuman *stock split* sendiri merupakan salah satu informasi pada pasar dengan efisiensi setengah kuat. Dalam efisiensi setengah kuat tidak ada seorang investor pun yang dapat memperoleh *abnormal return*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada periode 1 Januari 2002 sampai 31 Desember 2007. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data harga saham harian baik individu maupun gabungan. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *paired t test* SPSS 17.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2007 dan tidak adanya *abnormal return* yang diperoleh investor berarti pasar modal Indonesia sudah efisien dalam bentuk setengah kuat.

Keyword: Efisiensi Pasar Modal, *Stock Split*, *Abnormal Return*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 13 Februari 2010, disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dr. Tafdil Husni, SE.MBA	Dr. Meilini Malik, MM	Drs. Djasmi Ilyas

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen : **Dr. Harif Amali Rivai, SE, MSi**
NIP. 197110221997011001

_____ Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas / Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dewasa ini pasar modal di negara Indonesia mengalami perkembangan yang cukup besar. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa saham serta semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang mulai terjun di dunia pasar modal. Tidak hanya peran dari perusahaan dan masyarakat saja yang mengakibatkan pasar modal di Indonesia berkembang, namun pemerintah juga berperan dalam membantu perkembangan pasar modal di Indonesia.

Pasar modal merupakan salah satu bagian dari pasar finansial yang menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dalam menjalankan fungsi ekonomi yaitu dengan mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangannya dapat ditujukan oleh kemungkinan adanya perolehan imbalan bagi pihak yang memberi dana sesuai dengan karakteristik investasi yang mereka pilih. Pasar modal menjadi salah satu pilihan bagi investor dalam menyalurkan dana yang mereka miliki. Pasar modal menjadi tempat pertemuan antara pihak yang memerlukan dana dan pihak yang menyediakan dana dengan resiko untung rugi.

Informasi merupakan sesuatu hal yang sangat penting, karena seorang investor sebelum menginvestasikan dananya di pasar modal dengan cara membeli saham yang diperdagangkan, dia harus memahami dan mempercayai bahwa semua informasi yang tersedia dan mekanisme perdagangan di pasar modal dapat dipercaya, tidak ada pihak tertentu yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, investor tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan. Indikator kepercayaan investor akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Kunci utama untuk mengukur pasar modal adalah hubungan antara harga sekuritas dengan informasi (Jogiyanto, 2003: 370). Dalam keadaan seperti itu pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional. Pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Pasar dikatakan efisien apabila memenuhi dua kriteria, yaitu harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan saat itu dan karena informasi menyebar secara merata maka reaksi harga terhadap informasi baru terjadi seketika karena semua pemain di pasar modal telah memiliki antisipasi cukup. Dengan pasar modal yang efisien berarti informasi yang relevan dengan harga saham tersebar secara merata dalam waktu yang sama kepada seluruh pelaku pasar modal yang ada, khususnya para pemodal. Sehingga pemodal akan memperoleh harga yang wajar. Pelaku pasar modal yang memiliki informasi lebih dulu biasanya berharap mendapatkan keuntungan diatas normal

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian Pengujian Efisiensi Pasar Modal Atas Peristiwa *Stock Split* Periode 2002-2007 di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis dalam penelitian ini diterima karena nilai signifikannya lebih besar dari nilai alpha. Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2007 berarti pasar modal Indonesia sudah efisien dalam bentuk setengah kuat.
2. Pengumuman *stock split* sudah memiliki kandungan informasi yang segera diikuti oleh reaksi pasar pada saat diumungkannya peristiwa tersebut. Dengan demikian pengumuman *stock split* ternyata cukup memberikan informasi yang relevan bagi investor di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil analisis tentang rata-rata *abnormal return* saham pada periode sebelum dengan periode sesudah pengumuman ini memberikan dugaan bahwa *stock split* mempunyai kandungan informasi yang cukup signifikan untuk dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusannya. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya *abnormal return* yang diperoleh investor. Teori efisiensi pasar modal menyatakan bahwa harga sekuritas

DAFTAR PUSTAKA

- Copeland, Thomas E, 1995, *Liquidity Changes Following Stock Splits*. The Journal Of Finance, March 115-141.
- Ewijaya dan Nur Indriantoro. 1999. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham*. Jurnal Riset Akutansi Indonesia. Vol 2 : 53-65.
- Farmawati Sri, Marwan Asri, 1999, *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Yang Diukur Dengan Besarnya Bid-Ask Spread Di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 1999, Vol 14, No. 4, Halaman 93-110.
- Foster, G. 1986, *Financial Statement Analysis*, Second Edition, New Jersey, Prentice Hall Inc.
- Healy, Paul Palepu dan Khrisna. 1995. *How Investors Interpret Changes in Corporate The Revolution in Corporate edition*.
- Jogiyanto, H.M. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- 2003. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Jones, Charles P. 1993. *Invesments : Analysis and Management*, Fifth Edition.
- Kurniawaty Indah. 2003. *Analisis Kandungan Informasi Stock Split dan Likuiditas Saham: Studi Empiris Pada Non-synchronous trading*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, September, hal 264-775
- Marwata. 2001. *Kinerja Keuangan, Harga Saham Dan Pemecahan Saham*. Jurnal Riset Akutansi Indonesia. Vol. 4, hal: 151-164
- McGough, Eugene F. 1993. *Anatomy of A Stock Split*. Management Accounting.
- Puspitowati, Niniek Dwi, 1998, " *Pengaruh pengumuman Pembagian Dividen Tunai Terhadap Aktivitas Volum Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta* ". Tesis Tidak dipublikasikan.
- Rahardjo, S. 1998, *Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham*. Inpublished, Yogyakarta, Pasca Sarjana UGM.